

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan permasalahan sosial yang dihadapi hampir di setiap negara. Kemiskinan tidak hanya dihadapi oleh pemerintah pusat akan tetapi juga menjadi permasalahan yang serius bagi pemerintah daerah. Persoalan kemiskinan yang dihadapi pemerintah berkaitan erat dengan rendahnya pendapatan sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan pokoknya. Rendahnya pendapatan yang diperoleh berimbas pada kurangnya kesempatan dalam mengakses pendidikan dan fasilitas pemerintah lainnya. Data mining dan machine learning sudah digunakan secara luas di berbagai bidang kehidupan seperti bidang ekonomi pemasaran, telekomunikasi, kesehatan dan pengobatan, pendidikan dan bidang lainnya. Algoritma data mining yang cukup populer digunakan adalah algoritma K-Means. Algoritma K-Means clustering merupakan salah satu metode clustering non hirarki yang mempartisi data menjadi beberapa cluster/kelompok. Hasil pengujian mendapatkan nilai kluster 1 dengan 63 data. Kluster 2 dengan 36 data. Kluster 3 dengan 59 data. Hasil clustering yang terbentuk dapat dikembangkan menjadi basis pengetahuan untuk sistem pendukung keputusan pemetaan Kabupaten/kota dengan rata-rata pendapatan tiap daerah sesuai dengan kemiripannya.

Kata Kunci: *K – Means, Clustering, Kemiskinan, Data Mining, Daerah*